

**MEMORANDUM AKHIR JABATAN
DEKAN FPOK-UPI
2000-2008
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

KATA PENGANTAR

Tak ada ungkapan yang sangat patut, selain memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah subhanahuwata'ala Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas mulia jabatan yang dibebankannya dari Negara sebagai Dekan FPOK Universitas Pendidikan Indonesia selama dua periode masa jabatan, yaitu 2000-2004 dan 2004-2008. Dalam mengakhiri tugas jabatan tersebut sebagai catatan perjalanan kepemimpinan insyaallah secara ringkas dan sederhana dibuatkan Naskah Memorandum Akhir Jabatan Dekan FPOK-UPI 2000-2008. Naskah memorandum akhir jabatan Dekan FPOK Universitas Pendidikan Indonesia 2000-2008 merupakan catatan perjalanan jabatan yang menggambarkan perkembangan FPOK-UPI selama dua periode masa jabatan, yaitu periode jabatan 2000-2004 sesuai dengan SK Rektor Nomor 5414/K.04/KP.02.18/2000 dan 2004-2008 sesuai dengan SK Rektor Nomor 6112/J33/KP.02.18/2004.

Banyak kemajuan yang telah dicapai oleh Universitas Pendidikan Indonesia, di antaranya yang paling bersejarah adalah turunnya PP No. 6 tahun 2004 tentang penetapan UPI sebagai Perguruan Tinggi BHMN. Penulis termasuk kedalam pelaku sejarah dalam membantu membuat rancangan PP No. 6 tersebut yang kini telah menjadi Anggaran Dasar Universitas Pendidikan Indonesia. Sebagai PT BHMN, UPI masuk ke dalam lingkaran Perguruan Tinggi berwibawa di Indonesia, yaitu sebagai PT BHMN setelah UI, ITB, UGM, IPB, dan USU. Demikian pula halnya dengan FPOK, seiring dengan perubahan status UPI sebagai PT BHMN, FPOK tentu saja mengikutinya dengan memposisikan dirinya sebagai Fakultas yang unggul di antara fakultas-fakultas sejenis di seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia (eks IKIP) yang memiliki Fakultas Keolahragaan. Disamping itu, melakukan kepeloporan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, baik bidang pendidikan, penelitian maupun bidang pengabdian kepada masyarakat. Hal yang juga sangat penting adalah membangun *image* lembaga melalui kerjasama kelembagaan baik nasional maupun lokal dan tindak lanjut internasionalisasi dalam rangka mengembangkan posisi lembaga, terutama dalam hal pengembangan kualitas SDM, memperjuangkan kelengkapan sarana dan prasarana penunjang utama Tri Dharma Perguruan Tinggi, memperjuangkan lahirnya lembaga birokrasi pemerintah di bidang keolahragaan (Dinas Olahraga dan Pemuda) pada Pemerintahan Provinsi Jawa Barat, berperan secara aktif dalam membantu pembinaan olahraga nasional dan Jawa Barat melalui lembaga KONI dan organisasi induk cabang olahraga, dan lain-lain.

Penulis dalam menjalankan jabatan yang dibantu oleh pimpinan Fakultas lainnya, seperti: para pembantu dekan, para ketua dan sekretaris jurusan, termasuk unsur pelaksana administrasi, seperti: KBTU, para Kasubag dan staf pimpinan telah berupaya menjalankan amanah jabatan sebaik-baiknya, yang insyaallah substansi isi naskah ini dapat mengilustrasikan perjalanan FPOK-UPI 2000-2008 secara singkat, padat dan akurat. Namun demikian tidak menutup kemungkinan masih ditemukannya hal-hal yang terlewatkan, untuk itu mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Kepada segenap sivitas akademika, saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan dukungannya selama penulis mendapatkan amanah jabatan Dekan dua periode berturut-turut, yaitu 2000-2004 dan 2004-2008. Penulis mohon maaf apabila ada hal-hal yang tidak berkenan. Pada akhirnya penulis bermunajat kepada Tuhan Yang Maha Esa memohon kiranya budi baik pihak-pihak yang membantu penulis selama memegang amanah jabatan Dekan FPOK-UPI 2000-2008 baik langsung maupun tidak langsung mendapatkan imbalan yang semestinya. Akhir kata mudah-mudahan naskah ini bermakna dan sampai pada tujuannya. Amin

Bandung, 27 Desember 2008
FPOK-UPI,

Dr.H. Amung Ma'mun, M.Pd.

A. Pendahuluan

1. Kedudukan Dekan

Anggaran Dasar (PP Nomor 6 Tahun 2004) Pasal 24, ayat (2) bagian a menjelaskan bahwa: Dalam rangka melaksanakan tugas, pimpinan Universitas mengangkat dan memberhentikan Pimpinan Fakultas dan unit-unit lain di lingkungan Universitas. Lebih lanjut dalam pasal 27 dijelaskan pada ayat (1) Fakultas sebagai unsur Universitas mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan akademik dalam satu atau perangkat cabang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, serta ilmu pendidikan; ayat (2) Fakultas dipimpin oleh Dekan dan dibantu oleh beberapa orang Pembantu Dekan; (3) Kegiatan akademik di Fakultas dilaksanakan di Jurusan, sebagai unsur pelaksana akademik dalam satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, ilmu pendidikan, ilmu sosial, ilmu kesehatan, humaniora, olahraga, dan agama. Selanjutnya dalam Anggaran Rumah Tangga (Ketetapan MWA Nomor 15/MWA UPI/2006) pasal 43, ayat (1) Fakultas dipimpin oleh Dekan dan dibantu oleh 2 (dua) orang Pembantu Dekan; ayat (2) Fakultas terdiri dari beberapa jurusan dan atau program studi, program pengkhususan yang menyelenggarakan program pendidikan untuk mempersiapkan guru, dosen dan tenaga pendidikan lainnya, serta bidang nonpendidikan dalam berbagai profesi dan vokasi, pada program Diploma, Sarjana, Magister, Doktor, dan Sertifikasi.

2. Tugas, Hak dan Wewenang Pimpinan Fakultas

Dalam Anggaran Rumah Tangga (Ketetapan MWA Nomor 15/MWA UPI/2006) pasal 47, ayat (1) Dekan Fakultas memiliki tugas dan kewenangan untuk melaksanakan dan mengkoordinasikan penyelenggaraan pendidikan di Fakultas yang meliputi:

- (a) peningkatan mutu akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi), dan kerjasama pada tingkat Fakultas.
- (b) Pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha Universitas, serta fasilitas pendidikan pada tingkat fakultas.
- (c) Pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya dan komunikasi pada tingkat fakultas.
- (d) Perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi pada tingkat fakultas, dan
- (e) Melaksanakan kegiatan penjaminan mutu akademik di tingkat Fakultas.

(2) Dekan Fakultas berhak memperoleh tunjangan tugas tambahan sesuai peraturan yang berlaku.

3. Penetapan Dekan FPOK-UPI 2000-2004 dan 2004-2008

Berdasarkan SK Rektor Nomor 5414/K04/KP.02.18/2000 Lampiran II, Drs. Amung Ma'mun, M.Pd. NIP 131633779, pangkat Pembina IVa (Lektor) sejak tanggal 12 September 2000 diangkat menjadi Pj Dekan FPOK-UPI. Selanjutnya berdasarkan SK Rektor Nomor

6112/J33/KP.02.18/2004 Lampiran II, Dr. H. Amung Ma'mun, M.Pd. NIP 131633779, pangkat Pembina Tingkat I IVb (Lektor Kepala), sejak tanggal 27 Desember 2004 diangkat sebagai Dekan FPOK UPI.

B. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi

Ciri dan karakteristik setiap Perguruan Tinggi di Indonesia senantiasa menjadikan Tridharma Perguruan Tinggi sebagai landasan dan tugas pokok penyelenggaraan Perguruan Tingginya. Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu terdiri atas pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1. Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran di FPOK-UPI

Kegiatan pendidikan dan pengajaran di FPOK-UPI dari tahun ke tahun terus mengalami perbaikan dengan prinsip meningkatkan layanan prima bagi mahasiswa menuju pada peningkatan kualitas lulusan dengan angka efisiensi edukatif yang wajar. Layanan prima dimaksud, antara lain meliputi: Pertama tersedianya fasilitas pembelajaran yang jauh melampaui batas minimal, untuk hal ini beberapa fasilitas yang mewujud dalam masa kepemimpinan 2000-2008, yaitu seperti laboratorium kebugaran (fitness), fasilitas penunjang beberapa mata kuliah yang memerlukan laboratorium, fasilitas internet, gedung baru perkuliahan seiring dengan UPI mendapatkan bantuan dari IDB yang dipelopori oleh FPOK (dosen dan pimpinan FPOK), dan lain-lain. Kedua layanan prima digambarkan dengan proses pembelajaran yang diampu oleh dosen yang memiliki standar keahlian mumpuni dimana tingkat pendidikan para dosen terus dikembangkan sampai batas minimal tingkat Magister, untuk bagian ini akan digambarkan perkembangannya secara tersendiri. Ketiga dilengkapinya dengan standar operasional prosedur penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, seperti berupa tersedianya silabus mata kuliah, buku sumber rujukan termasuk modul setiap mata kuliah, sistem evaluasi yang terbuka, adanya berita acara pelaksanaan perkuliahan, dan sistem pengawasan yang melekat dengan tugas sehari-hari. Sedangkan yang berkaitan dengan kualitas lulusan digambarkan oleh adanya peningkatan capaian indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan yang kini semua program studi di FPOK, yaitu Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR); prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO); dan prodi Ilmu Keolahragaan telah berada pada posisi 3,0 ke atas.

2. Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan penelitian dengan dukungan dana yang sifatnya hibah bersaing dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi terus mengalami peningkatan. Rata-rata setiap jurusan yang mendapatkan program penelitian ini adalah tiga judul setiap tahunnya dan ada yang berkelanjutan/multi years. Penelitian lain yang sifatnya rutin menjadi hal yang biasa karena seiring dengan tanggung jawab setiap dosen untuk melakukan penelitian. Para peneliti muda (dosen muda) menjadikan penelitian yang didukung oleh dana rutin sebagai langkah awal untuk pembelajaran guna mengikuti kompetisi hibah penelitian yang didanai ditjend Dikti. Penelitian kelembagaan yang didanai Universitas lebih banyak diperankan oleh lembaga jurusan dan program studi dalam rangka pengembangan kelembagaan. Walaupun kegiatan penelitian sudah jauh lebih berkembang di FPOK, akan tetapi peningkatan

kapabilitas penelitian setiap dosen senantiasa perlu terus dikembangkan lagi.

3. Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat selain yang dikoordinasikan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UPI, banyak sekali bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para dosen FPOK-UPI. Ciri dan karakteristik kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen-dosen FPOK sebagian besar adalah sebagai akibat keterlibatan dosen tersebut dalam kepengurusan organisasi olahraga dan atau cabang olahraga. Contoh-contoh seperti melakukan penyuluhan, penataran, pelatihan baik cabang olahraga maupun olahraga secara umum menjadi bagian terbesar dosen FPOK-UPI dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Hampir seluruh dosen tidak mengalami kesulitan dalam melakukan tugas pengabdian kepada masyarakat, yang mungkin menjadi catatan adalah kurang tercatatnya berbagai kegiatan ini.

C. Kerjasama pada Tingkat Fakultas

Kerjasama pada tingkat Fakultas lebih banyak diperankan dalam rangka menunjang visi UPI sebagai PT BHMN unggul dan pelopor. Oleh karena itu, sifat kerjasama kelembagaan di Fakultas lebih banyak dalam konteks kerjasama kegiatan, baik yang sifatnya pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2003 FPOK bekerjasama dengan DAAD yang juga didukung oleh Direktorat Jenderal Olahraga Depdiknas waktu itu, Pemerintah Provinsi Jawa Barat, dan lembaga lainnya seperti KONI Jabar berhasil menyelenggarakan Konferensi Internasional tentang perkembangan profesi keolahragaan. Para pembicaranya adalah Prof. Diegel dari Jerman, Prof. Burt Crum Belanda, Kobayashi, PH.D. Jepang, dan satu orang lagi dari Perancis. Sedangkan peserta Indonesia diwakili sebagian besar oleh para dosen dari berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia, khususnya yang memiliki Fakultas Keolahragaan. Para pembicara Indonesia diwakili oleh Dirjen Dikti Prof. Satriyo Sumantri Brojonegoro, Dirjen Olahraga Prof. Toho Cholik Muttahir sebagai keynotes speakers dan dosen-dosen Fakultas Keolahragaan di Indonesia dalam paralel session. Kegiatan Konferensi seperti ini mengilhami kegiatan konferensi internasional lainnya yang kerap kali diselenggarakan di Jogja oleh Ditjend Olahraga, di Bandung kerjasama dengan ASPES, dll.

Bentuk kerjasama kegiatan banyak dilakukan oleh FPOK sebagai implementasi teknis, khususnya dengan Kemendikpora RI, KONI Jawa Barat, pemerintah Provinsi Jawa Barat. Yang terbesar dalam sejarah barangkali adalah kerjasama dengan pemerintah Provinsi Jawa Barat, antara lain telah menghasilkan empat buah buku, yaitu: (1) Pembangunan Olahraga di Jawa Barat; Konsep, Strategi dan Implementasi Kebijakan (2003); (2) Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Tradisional di Jawa Barat (2004); (3) Pedoman Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga di Masyarakat (2004); dan (4) Pola Pembinaan

dan Pengembangan Olahraga Masyarakat (2006). Buku-buku tersebut menjadi salah satu bahan dasar dan pertimbangan pemerintah provinsi Jawa Barat dalam melahirkan sebuah kebijakan diluncurkannya lembaga birokrasi pemerintah di bidang keolahragaan yang pada tanggal 22 oktober yang baru lalu ditetapkan dalam sidang paripurna DPRD Jabar, yaitu Dinas Olahraga dan Pemuda. Hal lain kerjasama kegiatan yang signifikan adalah dialog publik dalam rangka merangkum masukan dari masyarakat luas di Jawa Barat, yaitu pada tahun 2005 ketika UU No 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional masih dalam draft pembahasan di DPR. Banyak bentuk kerjasama kegiatan yang telah dilakukan FPOK-UPI, khususnya dalam tataran kerjasama lokal dengan KONI Jabar dalam konteks pembinaan atlet menuju PON XVI 2004 dan XVII 2008, termasuk juga keterlibatan kerjasama dalam mengevaluasi performa fisik atlet Sea Games Indonesia. Kebijakan penyelenggaraan kegiatan kerjasama ini selama masa 2000-2008 lebih banyak dalam upaya memakmurkan lembaga, dimana kegiatan tersebut dilaksanakan di kampus FPOK-UPI yang memungkinkan keterlibatan banyak pihak, di antaranya dosen, asisten, dan karyawan. Kerjasama kegiatan internasional banyak dilakukan oleh hampir seluruh dosen FPOK, kegiatan-kegiatan seperti: mengikuti konferensi internasional baik sebagai peserta maupun pembicara, studi banding, di berbagai negara, Korea, Taiwan, Jerman, Jepang, Australia, Belanda, China, Malaysia, Singapura, dan lain-lain sekarang telah menjadi bagian integral dari program internasionalisasi FPOK. Secara lebih seksama di bagian khusus akan dibahas mengenai internasionalisasi FPOK yang sudah dan prospeknya ke depan.

D. Pengelolaan Keuangan

Desentralisasi sistem pengalokasian keuangan kepada Jurusan dan program studi

E. Pembinaan Kemahasiswaan

F. Penjaminan Mutu Akademik

G. Akreditasi Program Studi

PJKR (A), PKO (A), dan IKOR (B)

H. Gambaran Utuh Sumber Daya Manusia

Gambarkan kondisi pendidikan, kepangkatan dosen setiap jurusan dari mulai Guru Besar, Doktor, yang sedang mengikuti pendidikan Doktor, Magister, yang sedang mengikuti program Magister, dan Sarjana.

I. Internasionalisasi

J. Prioritas Program Empat Tahun Mendatang

1. Memantapkan program yang sudah terbangun imagenya dengan baik.
2. Melanjutkan program yang tersisa
3. Melakukan kepeloporan program-program baru.
4. Sistem pendidikan tenaga keolahragaan.

K. Catatan Akhir